

TANNYA EKA PRATIWI. 2024. Analisis Nilai Tambah dan Kelayakan Usaha Agroindustri Tepung Ubi Jalar (Studi Kasus pada UKM Kusuka Ubiku di Kapanewon Banguntapan Kabupaten Bantul). Dibimbing oleh Budi Widayanto.

ABSTRAK

UKM Kusuka Ubiku merupakan usaha di bidang agroindustri pengolahan berbagai macam jenis tepung yang berada di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis nilai tambah, (2) menganalisis keuntungan, (3) menganalisis kelayakan usaha, dan (4) mengidentifikasi keberlanjutan usaha pada UKM Kusuka Ubiku. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian studi kasus dengan pengambilan responden secara *purposive*. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis nilai tambah dan keuntungan menggunakan metode hayami, analisis kelayakan usaha menggunakan metode *B/C Ratio*, dan identifikasi keberlanjutan usaha berdasarkan tiga aspek (sosial, ekonomi, dan lingkungan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Nilai tambah tepung ubi jalar ungu sebesar Rp 5.064/kg dan tepung ubi jalar kuning sebesar Rp 8.330/kg, (2) Keuntungan rata-rata tepung ubi jalar ungu sebesar Rp 5.032/kg dan tepung ubi jalar kuning sebesar Rp 8.293/kg, (3) Pengolahan tepung ubi jalar UKM Kusuka Ubiku layak untuk diusahakan dengan nilai *B/C Ratio* tepung ubi jalar ungu sebesar 0,38 dan tepung ubi jalar kuning sebesar 1,72, (4) Usaha agroindustri UKM Kusuka Ubiku memiliki keberlanjutan dari aspek sosial (kesetaraan gender dan pendidikan serta membuka lapangan pekerjaan), ekonomi (memiliki usaha yang layak dan menyejahterakan karyawan), dan lingkungan (memiliki bahan baku yang melimpah dan dapat menanggulangi limbah produksi).

Kata kunci: Agroindustri, Kelayakan Usaha, Nilai Tambah, Ubi Jalar, UMKM

TANNYA EKA PRATIWI. 2024. *Analysis of Added Value and Business Feasibility of Sweet Potato Flour Agro-industry Business (Case at UKM Kusuka Ubiku Banguntapan Subdistrict, Bantul Regency). Supervised by Budi Widayanto.*

ABSTRACT

UKM Kusuka Ubiku is a business in the agro-industry sector that processing various types of flour located in Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta. This study aimed to (1) Analyze added value, (2) Profit analysis, (3) Observe the business feasibility, and (4) Identify business sustainability at UKM Kusuka Ubiku. This research uses quantitative approach and case study method with purposive sampling for selecting respondents. Data collection techniques using interview and documentation. Technique of data analysis that used in this study are analysis of added value and profits used Hayami Method, analysis of business feasibility used B/C Ratio, and identification of business sustainability based on three aspects (social, economic, and environmental). The results show that (1) Added value of purple sweet potato flour is Rp 5.064/kg and yellow sweet potato flour is Rp 8.330/kg, (2) Average profit of purple sweet potato flour is Rp 5.032/kg and yellow sweet potato flour is Rp 8.293/kg, (3) The processing of sweet potato flour by UKM Kusuka Ubiku is feasible to be carried out with B/C Ratio value for purple sweet potato flour is 0,38 and yellow sweet potato flour is 1,72, (4) The agro-industry business UKM Kusuka Ubiku has sustainability from social (gender equality and education as well as creating job opportunities), economic (establishing as viable business that ensure employee welfare), and environmental aspects (having abundant raw materials and managing production waste).

Keywords: *Added Value, Agroindustry, Feasibility Business, Sweet Potato, UMKM*